

ABSTRAK

**PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF
PADA REMAJA PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI DKI
JAKARTA**

Ayutriasih Septhiarini

Program Studi Psikologi

Kasus kekerasan meningkat setiap tahun di Indonesia. Meski begitu, jumlah kekerasan yang terjadi bisa jadi lebih tinggi daripada yang dilaporkan, sehingga kasus ini juga disebut sebagai fenomena gunung es. Salah satu jenis kekerasan yang paling banyak dilaporkan adalah kekerasan seksual, dengan remaja sebagai kelompok yang rentan mengalami kekerasan seksual. Pada fase remaja, terjadi berbagai tugas perkembangan yang perlu dicapai sebelum memasuki fase selanjutnya dalam kehidupan mereka. Namun pada realitanya, remaja perempuan yang mengalami kekerasan seksual dapat berdampak pada sosial hingga psikologis remaja yang dapat menyulitkan tugas-tugas perkembangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga diri terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja perempuan korban kekerasan seksual di DKI Jakarta. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis kausal komparatif dengan teknik *purposive* sampling dengan sampel berjumlah 41 responden. Skala kesejahteraan subjektif memiliki 31 aitem valid dengan (α) = 0,942 dan skala harga diri memiliki 39 aitem valid dengan (α) = 0,952. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pada harga diri terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja perempuan korban kekerasan seksual di DKI Jakarta dengan sig. (p) 0,000 dan $Y = 11,125 + 0,620X$, artinya hipotesis diterima. Harga diri mempengaruhi kesejahteraan subjektif sebesar 61,2%. Harga diri responden paling banyak berada pada kategori tinggi (53,7%) dan kesejahteraan subjektif pada kategori tinggi (51,2%).

Kata kunci: harga diri, kesejahteraan subjektif, remaja, kekerasan seksual.

ABSTRACT

THE EFFECT OF SELF-ESTEEM ON SUBJECTIVE WELL-BEING OF FEMALE ADOLESCENT VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE IN DKI JAKARTA

Ayutriasih Septhiarini

Psychology Study Program

Cases of violence increase every year in Indonesia. Even so, the amount of violence that occurred could be higher than what was reported, so this case is also referred to as the iceberg phenomenon. One of the most reported types of violence is sexual violence, with adolescents as a group that is prone to experiencing sexual violence. In the adolescent phase, there are various developmental tasks that need to be achieved before entering the next phase in their lives. However, in reality, young women who experience sexual violence can have social and psychological impacts on adolescents which can complicate their developmental tasks. The purpose of this study was to determine the effect of self-esteem on the subjective well-being of female adolescent victims of sexual violence in DKI Jakarta. The research design uses quantitative causal comparative approach with purposive sampling technique with total sample of 41 respondents. The subjective well-being scale has 31 valid items with $(\alpha) = 0,942$ and the self-esteem scale has 39 valid items with $(\alpha) = 0,952$. The results showed that there was a significant positive effect on self-esteem on the subjective well-being of female adolescent victims of sexual violence in DKI Jakarta with sig. (p) of 0,000 and $Y = 11,125 + 0,620X$, meaning that the hypothesis is accepted. Self-esteem affects subjective well-being by 61,2%. Most of the respondents' self-esteem was in the high category (53,7%) and the dominant respondent's subjective well-being was in the high category (51,2%).

Keywords: self-esteem, subjective well-being, adolescents, sexual violence.